

## Manajemen Lembaga Kursus Komputer dalam Meningkatkan Kualitas Output pada Lembaga Pusat Pendidikan Profesi dan Pengembangan Keterampilan *Evnikom* di Kelurahan Gomong Mataram

*Khairiatum Maliki<sup>1</sup>, Suharyani<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup> Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika. Email: [khairiatummaliki@gmail.com](mailto:khairiatummaliki@gmail.com),  
[suharyani@undikma.ac.id](mailto:suharyani@undikma.ac.id)

**Abstract:** *The purpose of this research is to describe the implementation of management in computer course institutions to improve the quality of their output and to identify the supporting and inhibiting factors faced by computer course institutions in enhancing the quality of their output at the P4K Evnikom Computer Course Institution. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach in the form of verbal words. The subject determination method in this study is purposive sampling. The data analysis method uses an interactive model analysis, namely data collection, data presentation, data reduction, and conclusion. To obtain valid and reliable data in this study, the interview method is used as the main method, with observation and documentation as complementary methods. From the results of this study, it can be concluded that the management of computer course institutions in improving the quality of their output at the P4K Evnikom Computer Course Institution includes various forms of management applied by the administrators, such as: the administrators directly going to the field, providing guidance, offering mentoring, and monitoring their students. One of the supporting factors is the collaboration with large companies, while the inhibiting factor is the minimal financial assistance from the government.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penerapan manajemen lembaga kursus komputer dalam meningkatkan kualitas outputnya dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi lembaga kursus komputer dalam meningkatkan kualitas outputnya di Lembaga Kursus Komputer P4K Evnikom. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penentuan subjek pada penelitian ini adalah purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis model interaktif yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang valid dan reliable dalam penelitian ini maka digunakan metode wawancara sebagai metode pokok, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Manajemen lembaga kursus komputer dalam meningkatkan kualitas outputnya di Lembaga Kursus Komputer P4K Evnikom adalah adapun bentuk-bentuk manajemen yang diterapkan oleh pengelolanya antara lain: Pengelola turun langsung kelapangan, melakukan pengarahan, melakukan bimbingan, dan melakukan pemantauan kepada warga belajarnya. Dan adapun salah satu faktor pendukungnya yaitu adanya kerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar, dan faktor penghambatnya yaitu: faktor penghambatnya ialah minimnya bantuan dana dari pemerintah.

### Article History

Received: 25-07-25

Reviewed: 28-08-25

Published: 25-09-25

### Key Words

Management, Improving Output Quality

### Sejarah Artikel

Diterima: 25-07-25

Direview: 28-08-25

Diterbitkan: 25-09-25

### Kata Kunci

Manajemen,  
Meningkatkan Kualitas Output

**How to Cite:** Manajemen Lembaga Kursus Komputer dalam Meningkatkan Kualitas Output pada Lembaga Pusat Pendidikan Profesi dan Pengembangan Keterampilan Evnikom di Kelurahan Gomong Mataram. (2025). *Jurnal Diferensiasi: Jurnal Hasil Penelitian, Pengembangan Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan*, 1(2), 110-117. <https://balejurnal.com/index.php/JDPK/article/view/20>

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini teknologi semakin berkembang dengan pesat, sehingga tidak ada lagi batasan antara ruang dan waktu yang mampu memisahkan seseorang yang berada di satu tempat dengan orang yang berada di tempat lain. Dunia dipandang sebagai satu kesatuan di mana semua manusia di muka bumi ini terhubung satu sama lain dalam jaring-jaring kepentingan yang amat luas. Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi di dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, dan di perusahaan-perusahaan besar.

*“Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan manusia dengan segala peradabannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap transformasi nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat, khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. Saat ini di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut di masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, sosial budaya, Ilmu Pendidikan dan Teknologi (IPTEK)”. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat maka tuntutan didalam memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat pada perusahaan, rumah sakit, yayasan pendidikan, lembaga kursus khususnya pada lembaga kursus komputer dan instansi pemerintah sudah dan harus menerapkan sistem komputerisasi sebagai sarana utama dalam menangani kendala-kendala yang dihadapi dalam pekerjaan. Semakin tinggi tingkat ketelitian dalam pengolahan data suatu perusahaan/instansi, semakin tinggi pula tingkat keefisienan dan keefektifan informasi yang dihasilkan”.* (<http://Perkembangan-teknologi/09/11/2003.html>).

Berbagai aplikasi komputer saat ini bermunculan, mulai dari aplikasi yang mempermudah dalam hal perhitungan sampai aplikasi yang menyediakan sarana pengolahan data. Aplikasi-aplikasi ini semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu ingin mempermudah pekerjaan setiap pengguna komputer. Tak dapat dipungkiri kegunaan komputer sangat diperlukan oleh setiap orang dalam setiap aspek kehidupan manusia. Komputer bukanlah hal yang asing bagi sebagian saat ini. Kemudahan yang diberikan oleh fasilitas-fasilitas yang disediakan komputer menuntut setiap orang untuk dapat menggunakan komputer. Kemajuan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada pengembangan teknologi dan informasi merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dunia saat ini sebagian besar dari masyarakat dunia ini sudah tentu tidak ingin ketinggalan teknologi dan informasi.

Lembaga kursus komputer Pusat Pendidikan Profesi dan Pengembangan Keterampilan (P4K Evnikom) berdiri tahun 2005 dan sudah memiliki banyak cabang salah satunya terdapat di kelurahan gomong Jalan pendidikan no. 7 kota Mataram. Letak geografis lembaganya cukup strategis, berada di pinggir jalan raya yang banyak dilalui oleh orang, baik dari kalangan anak sekolahan maupun ataupun mahasiswa. Setiap tahunnya lembaga ini menerima peserta kursus ,mulai dari kalangan anak muda sampai yang tua, baik yang belum lulus sekolah, maupun yang sudah lulus sekolah dan ada pun yang juga yang sudah lulus kuliah ikut juga kursus. Di lembaga kursus komputer tersebut menyediakan dua paket yakni paket operator perkantoran dan paket grafis & profesi, dan untuk target kursusnya minimal 6 bulan itu sudah bisa dikatakan benar-benar bisa menguasai dalam pengaplikasian komputer-komputer tersebut. (Berdasarkan hasil survey awal dilembaga kursus komputer tersebut).

*“Komputer dapat didefinisikan sebagai suatu peralatan elektronik yang terdiri dari beberapa komponen, yang dapat bekerja sama antara komponen satu dengan yang lain untuk menghasilkan suatu informasi berdasarkan program dan data yang ada. Adapun komponen komputer adalah meliputi : Layar Monitor, CPU, Keyboard, Mouse dan Printer (sbg pelengkap). Tanpa printer komputer tetap dapat melakukan tugasnya sebagai pengolah data, namun sebatas terlihat dilayar monitor belum dalam bentuk print out (kertas)”*

Kota Mataram adalah merupakan ibukota provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki sumber daya manusia yang bagus dan tingkat pembangunannya yang cukup tinggi khususnya di kelurahan gomong, baik pembangunan dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang usaha dan bisnis yang kebanyakan dimiliki oleh orang-orang luar baik itu luar daerah sampai luar negeri, maka tidak heran banyak warga asing yang menanam modal, dan menetap tinggal disana. Namun disamping kemajuannya tersebut tidak sedikit pula masyarakat asli sana yang masih minim pengetahuannya tentang pendidikannya. Salah satu faktor penyebabnya karna minimnya kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan tersebut, dan juga di karnakan juga biaya pendidikan untuk masuk ke pendidikan formal yang masih dikatakan mahal. Dalam hal ini lembaga kursus komputer Pusat Pendidikan Profesi dan Pengembangan Keterampilan (P4K Evnikom) merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang khusus bergerak di bidang kursus teknologi informatika, yang terletak di kelurahan gomong no 7 kota Mataram dan merupakan pilihan yang tepat bagi masyarakat. (menurut survey awal yang dilakukan oleh peneliti).

*“Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan”. Manajemen berasal dari kata “manus” yang berarti tangan, berarti menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber yang ada”. (M. Rohman & Sofan amri, 2012: 2).*

Di dalam suatu lembaga atau organisasi pasti memiliki suatu manajemen kelembagaan dalam mengkoordinasikan semua staf atau pegawainya supaya lembaga atau organisasi yang sedang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan bersama secara efektif dan efisien, begitu juga dengan lembaga Kursus komputer Pusat Pendidikan Profesi dan pengembangan keterampilan (P4K Evnikom) manajemen yang diterapkan oleh pengelola lembaga diharapkan dapat membangun motivasi dan semangat untuk bekerja kepada para staf, atau pegawainya dalam meningkatkan kualitas para out putnya, baik secara efektif dan seefisien dalam menggunakan waktu dan tenaga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, bertujuan untuk mengembangkan teori hipotesis dan realitas melalui pengungkapan kebenaran fakta dan realitas untuk menemukan teori dengan pengumpulan data dan analisis data secara sistematis. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan mengenai manajemen yang diterapkan oleh lembaga kursus komputer dalam meningkatkan kualitas atau mutu para lulusannya di Lembaga Pusat Pendidikan Profesi dan Pengembangan Keterampilan (P4K Evnikom) Mataram Tahun 2014.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik

pertanyaan tertulis ataupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data. Suharsini (2002). Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh, subyek dalam penelitian ini berjumlah 3 pihak diantaranya: (1) Pengelola lembaga. (2) Tutor atau Instruktur (3) Warga belajar.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembanding terhadap data itu, Denzin (1978) (dalam Lexy j. Meleong, 2008 : 330). Dalam hal ini si peneliti memeriksa semua data yang telah didapat dari pertama sampai akhir, agar data yang diterima menjadi benar benar valid tanpa ada kuran sedikit pun. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. William Weins (1986) (dalam Sugiyono, 2013: 125).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Manajemen, bentuk-bentuk manajemen

##### a. Manajemen

Di setiap lembaga/organisasi baik itu lembaga formal maupun non formal pasti kita temukan yang namanya manajemen lembaga, suatu lembaga dikatakan berhasil dan sukses apabila manajemennya berjalan dengan bagus dan terstruktur. Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang tidak bisa hilang di dalam tubuh suatu lembaga atau organisasi, dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia serta sumber daya alam yang ada seperti keterampilan yang di pelajari untuk memperoleh sesuatu hasil yang penting dan yang diharapkan dalam rangka pencapaian tujuan melalui proses kursus komputer.

Adanya pengelolaan suatu lembaga yang bagus dan terstruktur akan menjadikan Manajemen juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendaya gunakan SDM dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada secara efisien dan efektif sesuai kesepakatan antara manajer dengan pegawai untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama. Adapun manajemen yang diterapkan oleh pengelolanya khususnya manajemen dalam bidang pendidikannya dalam meningkatkan kualitas outputnya atau para lulusannya seperti hasil wawancara dengan pengelolanya:

*“Dalam proses manajemen lembaganya itu mengenai dalam meningkatkan kualitas para lulusannya atau outputnya, saya mulai dengan perencanaan, kemudian pengorganisasian, pengarahan, berhadapan langsung kepada warga belajarnya, karna dengan itu mereka selalu merasa selalu diperhatikan, merasa di awasi dan di pantau dengan baik dan dengan terorganisir secara efektif dan efisien” ( M. Nizar, tgl 4 Oktober 2014 ).*

##### b. Bentuk-bentuk Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lembaga kursus P4K Evnikom terdapat beberapa manajemen beberapa dapat diketahui beberapa bentuk-bentuk manajemen yang diterapkan oleh pengelola lembaga kepada warga belajarnya antara lain: Pengelola melakukan perencanaan, Pengelola melakukan Pengorganisasian, Pengelola melakukan Pengawasan (*controlling*), Pengelola melakukan Pemantauan (*monitoring*),

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Lembaga Kursus Komputer

Di dalam pelaksanaan program kursus komputer maupun yang ada di lembaga kursus-kursus lainnya, pasti kita akan ditemukan beberapa faktor baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Dengan adanya faktor tersebut tentu sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu lembaga maupun organisasi, seperti halnya di lembaga kursus P4K Evnikom, dari hasil penelitian di lapangan maka dapat diketahui beberapa faktor pendukung dan penghambat anatara lain:

### a. Faktor pendukung

- 1) Kurikulum yang dipakai disesuaikan dengan kebutuhan warga belajarnya.
- 2) Tersedianya fasilitas, saran dan prasarana yang cukup memadai.
- 3) Tersedianya para instruktur yang ahli dalam pendidikan tikom serta berpengalaman.
- 4) Warga belajarnya mudah diatur, dan tidak suka melawan.
- 5) Akses menuju tempat kursus komputer mudah dan dekat dengan jalan raya serta tidak jauh dari keramaian.
- 6) Masyarakat sangat mendukung dengan adanya program kursus tersebut.

### b. Faktor Penghambat

- 1) Sering terjadinya pemadaman listrik, serta tegangan listriknya tidak muat.
- 2) Sulitnya mendapat bantuan dari pemerintah, sehingga walaupun ada sering tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Dana untuk semua kebutuhan lembaga berasal dari uang pribadi dan sebagiannya dari iuran warga belajarnya.
- 4) Kurangnya perhatian pemerintah kota terhadap lembaga-lembaga Non formal.
- 5) Jumlah tenaga pendidiknya yang tergolong masih kurang.
- 6) Masih kurangnya minat masyarakat disekitar untuk mengikuti kursus komputer. ( hasil observasi di lembaga kursus P4K Evnikom pada tanggal 6 Oktober 2014 ).

Dalam wawancara peneliti dengan pengelola, mengungkapkan tentang kedua faktor tersebut antara lain:

*“Di dalam manajemen kelembagaan kami terdapat beberapa faktor penting baik itu faktor pendukung dan faktor penghambatnya seperti contoh: kami menyediakan fasilitas yang cukup memadai seperti tersedia ruang kursus dan ruang praktek yang kondisinya masih bagus, dan untuk penghambatnya minimnya bantuan dari pemerintah daerah yakni berupa dana untuk kebutuhan kursus. Sehingga untuk mengantisipasinya pengelola melakukan inisiatif untuk menambah program kursus seperti: menambahkan program teknisi”.*( M. Nizar, tanggal 7 Oktober 2014).

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat dianalisa bagaimana proses manajemen lembaga dalam meningkatkan kualitas out putnya di Lembaga Kursus P4K Evnikom seperti gambar berikut.

## **B. Pembahasan**

### **1. Manajemen Lembaga Kursus Komputer dalam Meningkatkan Kualitas Outputnya**

Manajemen kelembagaan ini diterapkan oleh pengelola pada kursus komputer tersebut khususnya di dalam manajemen pendidikannya dengan tujuan antara lain: menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan tentram, menciptakan interaksi sosial yang harmonis antara pimpinan dengan pegawai dan warga belajar, menjadikan lembaga kursus P4K Evnikom menjadi lembaga kursus non formal yang mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya, menciptakan pelayanan yang memuaskan bagi warga belajarnya, menjadikan warga belajarnya yang produktif, aktif dan kreatif dalam berpikir maupun bertindak, dan menghasilkan out put atau keluaran yang jauh lebih baik dari sebelumnya, yang berkualitas, mandiri, dan siap kerja maupun berwiraswasta. Penerapan manajemen lembaga disusun sedemikian rupa oleh pengelola supaya menghasilkan hasil yang maksimal dan memuaskan serta sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. ( hasil observasi di lembaga kursus P4K Evnikom pada tanggal 8 Oktober 2014 ).

Pengertian dari Kursus tersebut adalah satuan Pendidikan Luar Sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mental bagi warga belajar. Seperti halnya pada kursus komputer di lembaga P4K Evnikom kelurahan Gomong kota Mataram, disana masyarakat diajarkan ketrampilan tentang pengaplikasian komputer dengan mahir serta disana juga telah disediakan program khusus untuk bagian teknisi yakni keterampilan untuk memperbaiki komputer maupun lapto yang rusak, serta alat- alat lainnya yang berhubungan dengan komputer. Lembaga kursus P4K Evnikom ini berdiri sudah cukup lama dan berjalan dengan baik sampai sekarang berkat adanya dukungan dari pemerintah, masyarakat sekitar ,tokoh masyarakat dan desa, dan lembaga ini sudah banyak mengasilkan lulusan yang rata-rata kebanyakan yang sudah bekerja dan berwiraswasta. Tujuan dari adanya lembaga ini yakni: menjadikan pribadi yang produktif, aktif dan inovatif dalam berucap maupun bertindak, dan menciptakan insane yang percaya diri dan siap kerja.

### **2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kelembagaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lembaga kursus P4K Evnikom dalam manajemen lembaga dalam meningkatkan kualitas outputnya terdapat beberapa faktor pendukung yang sangat berpengaruh kepada keberhasilan dari program kursus komputer serta pada keberhasilan warga belajarnya dalam mengikuti kegiatan kursus komputer tersebut diantaranya seperti: tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai,. Dan adapun faktor penghambat yang ditemukan didalam manajemen kelembagaanya tersebut diantaranya: minimnya bantuan dari pemerintah daerah, kurangnya motivasi masyarakat di sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam kursus komputer tersebut yang kebanyakan warga belajar dari luar desa, kurangnya fasilitas pada kelistrikan lembaga dan lain-lain.

## **KESIMPULAN**

### **1. Manajemen Lembaga kursus Komputer dalam meningkatkan Kualitas Outputnya**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Lembaga P4K Evnikom di desa Gomong, Kota Mataram yang berjudul “Manajemen `Lembaga Kursus dalam meningkatkan kualitas Outputnya dapat ditarik kesimpulannya yakni. Manajemen yang dipakai oleh pengelolanya

adalah pengelola melakukan perencanaan awal sebelum memulai kerja, kemudian membagi tugas kepada para pagawainya sesuai dengan keahlian yang mereka miliki, kemudian melakukan pengarahan kepada pegawainya dan warga belajarnya, kemudian pengawasan dan pemantauan, kesemuanya itu masih berjalan dengan baik sampai saat ini, dan semua staf dan warga belajarnya pun menerima dengan baik serta manajemen yang diterapkan khususnya dalam pendidikan bersifat fleksibel ( tidak memaksa ) serta relevan dengan kebutuhan warga belajarnya. Dan adapun bentuk-bentuk penerapan dari manajemen yang dilakukan oleh pengelolanya antara lain: (a) pengelola melakukan perencanaan, (b) Pengelola melakukan tahap pengorganisasian, (c) Pengelola melakukan pengarahan, (d) pengawasan dan (e) Pengelola melakukan tahap pemantauan.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen lembaga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lembaga kursus P4K Evnikom dalam manajemen lembaga dalam meningkatkan kualitas outputnya dan berdasarkan informasi yang didapat dari ketiga informan yakni dari pengelola, instruktur dan warga belajarnya dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung yang ada pada lembaga kursus komputer tersebut diantaranya seperti: tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai contohnya: sudah tersedianya ruang kelas dan praktek dan alat/ media kursus yang kondisinya masih berfungsi dengan baik, sedangkan faktor penghambat yang ditemukan didalam manajemen kelembagaannya tersebut diantaranya: minimnya bantuan dari pemerintah daerah, contohnya sangat jarang sekali didapat bantuan dana dari pemerintah daerah untuk lembaga kursus komputer tersebut.

## SARAN

1. Kepada penyelenggara (pengelola) program diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyusun manajemen kelembagaan yang lebih baik lagi dalam pendidikan warga belajarnya yang dapat menunjang keberhasilan dari pelaksanaan pendidikan pelatihan *life skill* kursus komputer ini, dan dalam meningkatkan prestasi belajar serta kualitas para outputnya atau lulusannya.
2. Kepada instruktur belajar diharapkan untuk terus mengembangkan kreatifitas dan kerja sama dalam meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran para warga belajarnya serta diharapkan kepada semua instruktur untuk memberikan .
3. Kepada warga belajar agar selalu terus bersemangat dan terus termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, dan tidak mudah jenuh dan bosan ketika mengikuti proses kursus maupun prakteknya, serta setelah lulus para warga belajarnya diharapkan bisa dan mahir dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di lembaga kursus dapat dipraktikkan di dunia luar dan dapat manfaat pada saat mereka bekerja .
4. Kepada peneliti lain, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai bahan referensi dalam menyusun skripsi dan bahan kajian untuk peneliti selanjutnya .

## DAFTAR PUSTAKA

- Jack Febrian, (2004). *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*, Bandung: Informatika
- Lexi J. Moleong, (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lukman Hakim, (2008). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Genta Press

- 
- Malayu Hasibuan, (2011). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*, Jakarta: Bumi aksara,
- Sugiyono, (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tutang MM, (2009). *Komputer bagi anak*, Jakarta : D@Tikom Lintas buana
- Winarno Surakhmad, (2004). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito